

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN MAHASISWA



**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS,
UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2016-2022**

Oleh;
Indri Putri Utari (2002015091)

Dosen Pembimbing
Bambang Tutuko, S.E., Ak.,M.Si.,CA

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2024**

**LAPORAN PENELITIAN****UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA Tahun 2024**

Judul : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022.

Ketua Peneliti : Indri Putri Utari
Skema Hibah : Mahasiswa
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Bambang Tutuko, S.E., Ak.,M.Si.,CA

Luaran Wajib

No	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosi ding	Level SCIMAGO/S INTA	Progress Luaran
1	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Umur Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022.	Ekobrilliance: Jurnal Inovasi Ekonomi dan Bisnis		Submit

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Meita Larasati, S.Pd.,M.Sc.
NIDN. 0309059102

Ketua Peneliti

Indri Putri Utari
NIM. 2002015091

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

Dr. Zulpani, S.E., M.Si.
NIDN. 0308097403

LAPORAN AKHIR

Judul (Title)

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022.

Latar Belakang (Background)

Pada era globalisasi sekarang ini, bisnis di Indonesia sudah berkembang dengan sangat pesat. Meningkatnya jumlah perusahaan yang go public menunjukkan bahwa bisnis di negara ini semakin berkembang. Jumlah perusahaan yang melakukan IPO/go public dari tahun ke tahun semakin bertambah. Peningkatan persaingan bisnis menunjukkan bahwa investor menjadikan laporan keuangan sebagai pertimbangan penting dalam menanam modal pada perusahaan go public. Laporan keuangan memberi informasi kinerja dan kondisi fundamental perusahaan agar investor dapat menilai dengan tepat. Maka, perusahaan publik perlu menyajikan laporan keuangan secara akurat, transparan, dan sesuai tenggat waktu. Dengan laporan keuangan berkualitas, perusahaan publik dapat menjaga kepercayaan investor di tengah ketatnya persaingan bisnis.

Kewajiban tepat waktu memberitahukan laporan keuangan tahunan pengaturannya pada Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016. LK tahunan harus dilaporkan ke OJK dan harus dipublikasikan untuk umum dalam tenggat waktu tiga bulan terhitung dari tanggal laporan keuangan tahunan. Emiten diharuskan menyampaikan LK tahunan hasil audit tidak lebih dari 90 hari kemudian sesudah tanggal laporan keuangan sesuai Peraturan OJK dalam SK Direksi BEI No. Kep-00015/BEI/01/2021.

Kewajiban tepat waktu memberitahukan laporan keuangan tahunan pengaturannya pada Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016. LK tahunan harus dilaporkan ke OJK dan harus dipublikasikan untuk umum dalam tenggat waktu tiga bulan terhitung dari tanggal laporan keuangan tahunan. Emiten diharuskan menyampaikan LK tahunan hasil audit tidak lebih dari 90 hari kemudian sesudah tanggal laporan keuangan sesuai Peraturan OJK dalam SK Direksi BEI No. Kep-00015/BEI/01/2021.

Walaupun OJK sudah memperkuat kebijakan, tetapi ada saja emiten yang telat dalam dalam menulis

laporan tahunan sekuritasnya. Di tahun 2021, 88 perusahaan lewat waktu pemberitahuan laporan keuangan audit per 31 Desember 2020. Di tahun 2022, jumlahnya meningkat menjadi 91 perusahaan. Di tahun 2023, 61 perusahaan telat waktu (CNBC Indonesia, 2023). Didasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), setidaknya 10 (sepuluh) emiten property dan real estate mengalami audit delay saat menyampaikan laporan keuangan audit tahun 2020 yaitu BKSL, MMLP, ELTY, MPRO, BIKA, ROCK, LCGP, ARMY, BAPI, dan CPRI. Terdapat 12 emiten property dan real estate yang gagal memberitahukan laporan keuangan tahun 2021 secara tepat waktu. Di tahun 2022 ada 11 emiten yang terlambat memberitahukan laporan keuangan (CNBC Indonesia, 2023).

Kemampuan suatu perusahaan dalam memberikan laporan keuangan secara tepat waktu pada otoritas jasa keuangan serta masyarakat juga bergantung pada kemampuan auditor untuk mengerjakan pekerjaan auditnya dengan tepat waktu. Audit delay ialah total hari antara tanggal akhir tahun buku tanggal 31 Desember dan tanggal penerbitan laporan auditor (Marunduh, 2023:19).

Rasio profitabilitas ialah indikator yang dipakai untuk melakukan pengukuran pada kemampuan perusahaan saat memperoleh laba (Seto dkk., 2023:50). Hasil penelitian Osasere & Uniamikogbo (2021) menunjukkan adanya pengaruh antara profitabilitas dengan audit delay, temuan riset ini konsisten atas riset yang dilaksanakan Tuan, et al (2020) dan Yadok, et al (2023).

Tetapi, temuan riset ini kontradiktif atas temuan riset yang diselesaikan Saputra, dkk (2020), Putri, dkk (2021), Tumanggor & Lubis (2022), dan Niditia & Pertiwi (2021) yang memperlihatkan tidak adanya pengaruh profitabilitas di audit delay.

Solvabilitas mengacu di kemampuan perusahaan guna terpenuhinya seleuruh kewajiban keuangan jangka pendeknya serta jangka panjangnya (Ningrum, 2022:5). Hasil penelitian Erita (2021) menunjukkan adanya pengaruh antara solvabilitas dengan audit delay, temuan riset ini konsisten atas temuan riset yang diselesaikan Tuan, et al (2020), Adediran, et al (2019), Okerekeoti & Chinedu (2022), dan Putri, dkk (2021) Tetapi, temuan riset ini kontradiktif atas hasil penelitian yang diselesaikan Saputra, dkk (2020), Tumanggor & Lubis (2022), dan Niditia & Pertiwi (2021) yang memperlihatkan tidak adanya pengaruh solvabilitas pada audit delay.

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang bisa dipakai guna

mengelompokkan kecil besarnya sebuah perusahaan dengan beragam cara (Irma, dkk., 2021:74). Hasil penelitian Oraka, et al (2019) memperlihatkan terdapatnya pengaruh antara ukuran perusahaan dengan audit delay, hasil penelitian ini konsisten atas hasil penelitian yang dilaksanakan Tuan, et al (2020), Putri, dkk (2021), Niditia & Pertiwi (2021).

Tetapi, temuan riset ini kontradiktif atas temuan riset yang diselesaikan Damanik, dkk (2021) beserta Tumanggor & Lubis (2022) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan pada audit delay.

Likuiditas ialah indikator penting dari kemampuan perusahaan guna terpenuhinya kewajiban keuangan jangka pendek (kurang dari satu tahun) tepat waktu (Surindra, dkk., 2020:25). Hasil penelitian Nguyen, et al (2022) menunjukkan adanya pengaruh antara likuiditas dengan audit delay, temuan riset ini konsisten atas hasil penelitian yang dilaksanakan Aigienohuwa, et al (2022). Tetapi, temuan riset ini kontadiktif dengan hasil penelitian yang diselesaikan oleh Tumanggor & Lubis (2022) beserta Erita (2020) yang menunjukan tidak adanya pengaruh likuiditas pada audit delay.

Pengertian umur perusahaan ialah lamanya perusahaan beroperasi sejak pertama kali didirikan hingga tahun pengamatan dilakukan (Kasmir 2019:121). Hasil penelitian Oraka, et al (2019) menunjukkan adanya pengaruh diantara umur perusahaan dengan audit delay, temuan riset ini konsisten oleh Yadok, et al (2023), Okerekeoti & Chinedu (2022), dan Saputra, dkk (2020). Tetapi, temuan riset ini kontradiktif atas capaian riset yang diselesaikan oleh Putri, dkk (2021) beserta Damanik, dkk (2021) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh likuiditas pada audit delay.

Tujuan Riset (Objective)

Untuk Mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan Umur perusahaan terhadap audit delay secara parsial dan simultan.

Metodologi (Method)

Metode penelitian ini termasuk dalam metode penelitian eksplanasi dengan desain kausal, dan bermaksud untuk menjabarkan hubungan sebab akibat serta pengaruh antar variabel dengan pengujian hipotesis. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Dilihat dari sumber datanya, penelitian ini terdiri dari penelitian sekunder. Penelitian sekunder merupakan penelitian yang memerlukan pemakaian data yang ada melalui media yang tidak

dipublikasikan serta yang dipublikasikan

Hasil dan pembahasan

Pengaruh profitabilitas terhadap audit delay

Didasarkan pengolahan data diperoleh nilai thitung $2,127 > t_{tabel}$ $2,00856$ serta nilai signifikan lebih besar

dari $0,025$ sejumlah $0,038 > 0,025$ alhasil hipotesis H_1 ditolak serta H_0 diterima. Temuan riset ini selaras atas penelitian yang dilaksanakan Saputra, dkk (2020), Putri, dkk (2021), Tumanggor & Lubis (2022) dan Niditia & Pertiwi (2021) yang memperlihatkan tidak adanya pengaruh profitabilitas di audit delay.

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik dan menguntungkan. Kondisi ini bisa mengakibatkan audit delay yang lebih pendek. Auditor akan melaksanakan prosedur audit yang lebih menyeluruh serta dalam guna memberi kepastian tidak terdapat salah saji material pada laporan keuangan perusahaan. Karenanya makin besar profitabilitas perusahaan, maka audit delay akan makin pendek. Profitabilitas perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi proses audit karena auditor lebih fokus pada validitas dan keakuratan informasi yang disajikan, bukan pada performa keuangan itu sendiri. Akibatnya, profitabilitas bukanlah faktor utama yang menentukan seberapa cepat audit dapat diselesaikan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay

Didasarkan pengolahan data dihasilkan nilai thitung $3,775 > t_{tabel}$ $2,00856$ serta nilai signifikan lebih kecil dari $0,025$ sebesar $0,000 < 0,025$ alhasil hipotesis H_2 diterima serta H_0 ditolak. Capaian riset ini selaras atas capaian riset yang dilaksanakan Tuan, et al (2020), Adediran, et al (2019), beserta Okerekeoti & Chinedu (2022) yang memperlihatkan terdapat hubungan antara audit delay serta solvabilitas.

Perusahaan dengan solvabilitas yang tinggi cenderung mempunyai struktur

modal yang kompleks, yang dapat mempengaruhi kompleksitas audit. Auditor perlu menganalisis lebih dalam terkait dengan pembiayaan perusahaan melalui utang dan ekuitas, sehingga memperpanjang waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan audit. Hal lainnya adalah banyaknya utang perusahaan bisa menghambat proses pelaporan audit oleh auditor karena memerlukan waktu untuk mengaudit dan melaporkan audit utang perusahaan.

Daftar Pustaka (Voncoover)

Adediran, S. A., Adejoh, E., & Oyewole, O. S. (2019). Effect of Firms' Characteristics on Timeliness of Financial Reports of Quoted Insurance Companies in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(24), 47-58, December, 2019. Department of Accounting, Kogi State University, Anyigba, Nigeria.

Aigienohuwa, Osarenren O., & Ogbodo. (2022). Liquidity and Financial Reporting Timeliness of Quoted Companies in Nigeria. *Research Journal of Management Practice*, 2(1), 1-10, January, 2022. Department of Accountancy, Nnamdi Azikiwe University, Awka, Nigeria.

Akingunola, R.O., Soyemi, K., & Okunuga, R. (2018). Client Attributes and the Audit Report Lag in Nigeria. *Market Forces College of Management Sciences*, 8(1), 30-41, June, 2018. Department of Banking and Finance, Olabisi Onabanjo University, Ago-Iwoye, Nigeria.

Anam, H., & Jualianti, E. (2019). Audit Delay. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(2), 181- 190, September, 2019. Program Studi

Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Balikpapan, Kalimantan Timur.

Astuti., Sembiring, L. D., Supitriyani., Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis laporan keuangan. Bandung: Media Sains Indonesia

Ayuptri, G., Yusuf, M., & Baining, M. E. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property). Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi. 3(3), 260-271, November, 2023. UIN STS, Jambi.

Bursa Efek Indonesia. (2021). Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 Perihal Perubahan Peraturan Nomor 1-E Tentang Kewajiban Penyampian Informasi.

. (2022). Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00066/BEI/09-2022 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Camm, J. D., Cochran, J. J., & Fry, M. J. (2020). Business Analytics (4th Edition). Boston: Cengage Learning.

Damanik, A. C., Nainggolan, J., Simbolon, Y., Noviyanti, E., & Simongkir. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Leverage, Umur Perusahaan terhadap audit delay pada

Perusahaan Consumer Good Industry yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 947-962, Maret, 2021. Universitas Prima Indonesia, Medan.

Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*.

Yogyakarta: UNY Press.

Ebaid, E.B. (2022). Nexus Between Corporate Characteristics and Financial Reporting Timelines: Evidence from the Saudi Stock Exchange. *Journal of Money and Business*, 2(2), 43-56, January, 2022. Department of Accounting, Faculty of Commerce, Tanta University, Tanta, Egypt.

Ekundayo, G., & Jamani, N.J. (2022). Estimation of Audit Delay Determinants: Do Outliers and Asymptotic Properties Matter. *European Journal of Business and Management Research*, 7(5), 54-62, September, 2022. Department of Administrative and Financial Sciences, Oman College of Management and Technology, Muscat, Oman.

Erita. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 167-178, Desember 2020. STKIP PGRI, Sumatera Barat.

Ersyafd, I. R., Harahap, R. S., Rachmawati, D. W., Wicaksono,

G., Nurhayati, Muzakir, Arfianti, R. I., Jefriyanto, Adriansyah, Widaryanti, & Hasan, A. N. (2022). *Auditing*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan (Teori dan Soal Jawaban)*. Bandung: Alfabeta.

Gustiana, E. C., & Rini, D. D. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress terhadap Audit Delay. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3688-3700, Oktober, 2022. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jawa Timur.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi: 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ha, H. T., Hung, D. N., & Phuong, N. T. (2018). The Study of Factors Affecting The Timeliness of Financial Report The Experiments in Listed Companies in Vietnam. *Asian Economic and Financial Review*, 8(2), 294-307, February, 2018. Hanoi University of Industry, Hanoi, Vietnam.

Handayani, P. W., Hidayanto, A. N., Pinem, A. A., Azzahro, F., Munajat, Q., Ayuningtyas, D., & Hapsari, I. C. (2019). *Konsep CB-Sem dan Sem-Pls Disertai dengan Contoh Kasus*. Edisi: 1. Depok: Rajawali Pers.

Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardabi, R. A., Sukmana, D. K., & Auliya, N. H. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.

Hendrawaty, E. (2019). *Excess Cash dalam Perspektif Teori Keagenan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *PSAK 01: Penyajian Laporan Keuangan*.

Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Irma, Puspitasari, D., Rachmawati, D. N., Husnatarina, F., Suriani, Evi, T., Santoso, A., Anas, N., Muhaliadi, S., & Sari, D. C. (2021). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Nuta Media.

Irmawati, J. (2021). *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden*. Banyumas: Pena Persada.

Kariyoto. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: UB Press. Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.

Khoufi, N., & Khoufi, W. (2018). An Empirical Examination of The Determinants of Audit Report Delay in France. *Mangerial Auditing Journal*, 33(8), 1-25, November, 2018. Department of Accounting, Faculty of Economics and Management of Sfax, Universite de Sfax, Sfax, Tunisia.

Koerniawan, I. (2021). *Auditing Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*.

Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.

Lai, T., Tran, M., Hoang, V., & Nguyen, T. (2020). Determinants Influencing Audit Delay: The Case of Vietnam. *Growing Sciences Accounting*, 6(5), 851-858, May, 2020. Thuongmai University, Vietnam.

Laili, U. R., Karina, A., & Digidowiseiso, K. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor Dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8712-8720, April, 2023. Universitas Nasional, Jakarta.

Marunduh, A. P. (2023). *Audit Delay*. Sukaharjo: Tahta Media Group.

Mawardi, R., & Lanjarsih, L. (2019). Faktor-faktor Determinan Audit Delay pada Periode Adopsi Wajib IFRS. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Mulyadi. (2021). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Nguyen, A.H., Nguyen, H.T., Tran, C.Q., & Le, L.Q. (2022). Determinants of Time for Publication Annual Reports: Empirical Evidence from Non-Financial Listed Companies in Vietnam. *International Journal of Financial Studies*, 10(44), 1-21, June, 2022. School of Accounting and Auditing, National Economics

University, Hanoi, Vietnam.

Nidita, D., & Pertiwi, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(2), 85-99, Juni, 2021. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari, Jawa Timur.

Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Indramayu: Penerbit Adab.

Nouraldeem, R., Mandour, M., & Hegazy, W. (2021). Audit Report Lag: Do Company Characteristics and Corporate Governance Factors Matter? Empirical Evidence from Lebanese Commercial Banks. *BAU Journal Society, Culture and Human Behavior*, 2(2), 1-21, February, 2021. Faculty of Business Administration, Beirut Arab University, Beirut, Lebanon.

Okerekeoti, C. U. (2022). Firm Characteristic and Audit Reporting TimeLiness: A Comparative Study of Nigerian and Ghanaian Banks. *Scholarly Journal of Social Sciences Research*, 1(2), 25-38, July, 2022. Nnamdi Azikiwe University, Awka, Nigeria.

Oraka, A., Okeye, J., & Ezejiofor, R. (2019). Determinants of Financial Reporting Timeliness : an Empirical Study of Nigerian Deposit Money Banks. *International Journal of Advanced Academic Research*, 5(9), 18-35, September, 2019. Department of Accountancy, Nnamdi Azikiwe University, Awka, Nigeria.

Osasere, A.O., & Uniamikogbo, E. (2021). Profitability and Timeliness of Financial Reports in Nigerian Quoted Companies. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development*, 5(6), 1651-1662, October, 2021. Department of Accountancy, Nnamdi Azikiwe University, Awka, Nigeria.

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Putri, A. P., Wati, L., Christien, J., & Wijaya, C. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Customer Goods. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 480-497, September, 2021. Universitas Prima Indonesia, Medan.

Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama).

Santi & Banar, B. L. (2022). The Influence of Company Size, Profitability, Auditor's Opinion, and Reputation of Public Accounting Firm on Audit Delay. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 87-92, July, 2022. Malaysia Sabah University, Malaysia.

Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020).

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. 4(2), 286-295, Agustus, 2020. Universitas Prima Indonesia, Medan.

Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Sari, R. P., Hastuti, S., & Ratnawati, D. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Internasional Standarads on Auditing (ISA)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Sarjito, A. (2023). *Corporate Governance dan Prinsipal-Agen*. Garut: Aksara Global Akademia.

Sartono, A. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Amalia, I. F., Parju, Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiati, E., & Fauzan, R. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: Global Eksklusif Teknologi.

Setyowati, L. S., Marthika, L. D. M., Saprudin, Alfiana, Atiningsih, S., Nurhikmat, M., Nugraha, A., Yulaikha, Solovida, G. T., Padriansyah, Rikah, Mulatsih, L. S., Siregar, R. A., Imaningati, S., & Rizal, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Siswanro, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang : Penerbit Universitas Negeri Malang.

Siyانبola, T. T., Sanyaolu, W. A., Ogbebor, P. I., & Adegbie, F. F. (2020). Firms' Attributes and Auditors' Reporting Lag In Nigerian Deposit Money Banks. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(3), 1-11, February, 2020. Babcock University, Nigeria.

Soyemi, K. A., Sanyaolu., & Salawu, R. O. (2019). Corporate governance practices and external auditor' reporting lag in Nigeria. *Accounting and Taxation Review*,3(4), 15-31, December, 2019. Department of Accounting, Olabisi Onabanjo University, Ago-Iwoye, Nigeria.

Srbinoska, D. S., & Srbinoski, I. (2021). A Study on Audit Report Timeliness: The Macedonian Stock Exchange. *International Journal of Management and Economics*, 57(3), 234-254, September, 2021. Skopje, Republik Makedonia Utara.

Sudarmanto, E., Astuti, Kato, I., Basmar, E. Simarmata, H. M. P., Yuningsih., Wisnujati, I. N. S., & Siagian, V. (2021). *Manajemen Risiko Perbankan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sudarno, Renaldo, N., Hutahuruk, M.B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. (Cetakan 1). Malang: Literasi Nusantara Abadi.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, W., & Wiratna, V. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Suleman, D., Marginingsih, R., Susilowati, I. H. (2019). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suriani, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Kinerja Manajemen dan Prospek*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Surindra, B., Lestari, S. K., & Ridwan. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Kepel Press.

Surifah & Rofiqoh, I. (2020). *Corporate Governance Badan Usaha Milik Negara*. Makassar: Graha Aksara Makassar.

Tim Penyusun. (2020). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Jakarta:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof.
DR. HAMKA.

Tuan, K., Memis, M. U., Kaygusuz, F., & Chegini, Z. (2020). Audit Report Delay And Audit Firm Rotation In Turkey. *Sosyal Bilimler Enstitüsü Dergisi*, 29(1), 29-41, May, 2019. Business Administration Department, Cukurova University, Turkey.

Tumanggor, R. A., & Lubis, M. S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay tahun 2017-2019. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1208-1220, April, 2022. Universitas Prima Indonesia, Medan.

Virginus, U. I. (2020). Effect of Earnings, Audit Committee Size and Firm Size on Auditors' Reporting Lag in Nigeria. *International Network Organization for Scientific Research*, 6(1), 158-179, June, 2020. Department of Accountancy Chukwuemeka Odumegwu Ojukwu University, Igbaram Anambra State, Nigeria.

Wahyuddin, S., Nasution, B. K., Permana, A. A., Dewi, R., Hendarsyah, D., Pakarbudi, A., Mose, Y., Musa, P., Maulana, A., Hermila, A., Ningsi, N., Adhicandra, I., & Raharjeng, E. (2023). *Audit Sistem Informasi*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.

Wati, Nurlaela, L. (2019). *Model Corporate Social*

Responsibility (CSR). Jawa Timur: Myra Publisher.

Yadok, N. G., Adebayo, H. O., & Yohanna, J. A. (2023). Impact of Firm Attributes on Audit Delay: A Focus on Quoted Manufacturing Firms in Nigeria. *African Scholars Journal of Business Dev. and Management Res*, 30(7), 7-14, September, 2023. Department of Accounting, Federal University Lokoja, Nigeria.

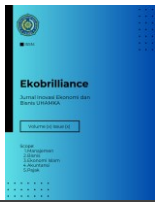
Sumber Lain:

www.idx.co.id diakses pada (5 Februari 2024, 9.00 WIB)

Target Jurnal Internasional (Output)

Lampiran LuaranWajib

Terlampir



PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2022

Indri Putri Utari¹, Bambang Tutuko², Yanto³

¹Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, 13830, dan Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, 13830, dan Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, 13830, dan Indonesia

Abstrak. Penelitian ini bermaksud untuk melihat pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, beserta umur perusahaan pada *audit delay*. Metode yang dipakai di penelitian ini yakni metode ekspansi dengan menggunakan desain kausal. Sampel perusahaan yang dipakai terdiri dari delapan (8) perusahaan *property* dan *real estate* yang sudah terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang dipakai yakni metode *purposive sampling*. Data diolah dengan analisis statistik menoperasikan software SPSS dengan berbagai pengujian.

Hasil dari penelitian memperlihatkan secara parsial profitabilitas tidak memberikan pengaruh di *audit delay*. Solvabilitas memberikan pengaruh di *audit delay*. Ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh di *audit delay*. Likuiditas tidak memberikan pengaruh di *audit delay*. Umur perusahaan memberikan pengaruh pada *audit delay*. Hasil penelitian memperlihatkan secara bersamaan variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, serta umur perusahaan secara bersamaan memberikan pengaruh pada *audit delay*.

Kata Kunci: *Audit Delay*; Likuiditas; Profitabilitas; Solvabilitas; Ukuran Perusahaan; Umur Perusahaan

Abstract. This study aims to see the effect of profitability, solvency, company size, liquidity, along with company age on audit delay. The method used in this research is the expalancy method using a causal design. The sample of companies used consists of eight (8) property and real estate companies that have been registered with the IDX. The sampling technique used is purposive sampling method. The data is processed by statistical analysis using SPSS software with various tests.

The results of the study show that partially profitability has no effect on audit delay. Solvency has an influence on audit delay. Company size has no effect on audit delay. Liquidity has no effect on audit delay. Company age has an influence on audit delay. The results showed that simultaneously the variables of company size, solvency, profitability, liquidity, and company age simultaneously had an influence on audit delay.

Keywords: *Audit Delay*; Liquidity; Profitability; Solvency; Company Size; Company Age

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi sekarang ini, bisnis di Indonesia sudah berkembang dengan sangat pesat. Meningkatnya jumlah perusahaan yang *go public* menunjukkan bahwa bisnis di negara ini semakin berkembang. Jumlah perusahaan yang melakukan IPO/*go public* dari tahun ke tahun semakin

2 PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2022

bertambah. Peningkatan persaingan bisnis menunjukkan bahwa investor menjadikan laporan keuangan sebagai pertimbangan penting dalam menanam modal pada perusahaan *go public*. Laporan keuangan memberi informasi kinerja dan kondisi fundamental perusahaan agar investor dapat menilai dengan tepat. Maka, perusahaan publik perlu menyajikan laporan keuangan secara akurat, transparan, dan sesuai tenggat waktu. Dengan laporan keuangan berkualitas, perusahaan publik dapat menjaga kepercayaan investor di tengah ketatnya persaingan bisnis.

Kewajiban tepat waktu memberitahukan laporan keuangan tahunan pengaturannya pada Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016. LK tahunan harus dilaporkan ke OJK dan harus dipublikasikan untuk umum dalam tenggat waktu tiga bulan terhitung dari tanggal laporan keuangan tahunan. Emiten diharuskan menyampaikan LK tahunan hasil audit tidak lebih dari 90 hari kemudian sesudah tanggal laporan keuangan sesuai Peraturan OJK dalam SK Direksi BEI No. Kep-00015/BEI/01/2021.

Walaupun OJK sudah memperkuat kebijakan, tetapi ada saja emiten yang telat dalam dalam merilis laporan tahunan sekuritasnya. Di tahun 2021, 88 perusahaan lewat waktu pemberitahuan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2020. Di tahun 2022, jumlahnya meningkat menjadi 91 perusahaan. Di tahun 2023, 61 perusahaan telat waktu (CNBC Indonesia, 2023).

Didasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), setidaknya 10 (sepuluh) emiten *property* dan *real estate* mengalami *audit delay* saat menyampaikan laporan keuangan auditan tahun 2020 yaitu BKSL, MMLP, ELTY, MPRO, BIKI, ROCK, LCGP, ARMY, BAPI, dan CPRI. Terdapat 12 emiten *property* dan *real estate* yang gagal memberitahukan laporan keuangan tahun 2021 secara tepat waktu. Di tahun 2022 ada 11 emiten yang terlambat memberitahukan laporan keuangan (CNBC Indonesia, 2023).

Kemampuan suatu perusahaan dalam memberikan laporan keuangan secara tepat waktu pada otoritas jasa keuangan serta masyarakat juga bergantung pada kemampuan auditor untuk mengerjakan pekerjaan auditnya dengan tepat waktu. *Audit delay* ialah total hari antara tanggal akhir tahun buku tanggal 31 Desember dan tanggal penerbitan laporan auditor (Marunduh, 2023:19).

Rasio profitabilitas ialah indikator yang dipakai untuk melakukan pengukuran pada kemampuan perusahaan saat memperoleh laba (Seto dkk., 2023:50). Hasil penelitian Osasere & Uniamikogbo (2021) menunjukkan adanya pengaruh antara profitabilitas dengan *audit delay*, temuan riset ini konsisten atas riset yang dilaksanakan Tuan, *et al* (2020) dan Yadok, *et al* (2023).

Tetapi, temuan riset ini kontradiktif atas temuan riset yang diselesaikan Saputra, dkk (2020), Putri, dkk (2021), Tumanggor & Lubis (2022), dan Niditia & Pertiwi (2021) yang memperlihatkan tidak adanya pengaruh profitabilitas di *audit delay*.

Solvabilitas mengacu di kemampuan perusahaan guna terpenuhinya seleuruh kewajiban keuangan jangka pendeknya serta jangka panjangnya (Ningrum, 2022:5). Hasil penelitian Erita (2021) menunjukkan adanya pengaruh antara solvabilitas dengan *audit delay*, temuan riset ini konsisten atas temuan riset yang diselesaikan Tuan, *et al* (2020), Adediran, *et al* (2019), Okerekeoti & Chinedu (2022), dan Putri, dkk (2021)

Tetapi, temuan riset ini kontradiktif atas hasil penelitian yang diselesaikan Saputra, dkk (2020), Tumanggor & Lubis (2022), dan Niditia & Pertiwi (2021) yang memperlihatkan tidak adanya pengaruh solvabilitas pada *audit delay*.

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang bisa dipakai guna mengelompokkan kecil besarnya sebuah perusahaan dengan beragam cara (Irma, dkk., 2021:74). Hasil penelitian Oraka, *et al* (2019) memperlihatkan terdapatnya pengaruh antara ukuran perusahaan dengan *audit delay*, hasil penelitian ini konsisten atas hasil penelitian yang dilaksanakan Tuan, *et al* (2020), Putri, dkk (2021), Niditia & Pertiwi (2021).

Tetapi, temuan riset ini kontradiktif atas temuan riset yang diselesaikan Damanik, dkk (2021) beserta Tumanggor & Lubis (2022) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan pada *audit delay*.

Likuiditas ialah indikator penting dari kemampuan perusahaan guna terpenuhinya kewajiban keuangan jangka pendek (kurang dari satu tahun) tepat waktu (Surindra, dkk., 2020:25). Hasil

penelitian Nguyen, *et al* (2022) menunjukkan adanya pengaruh antara likuiditas dengan *audit delay*, temuan riset ini konsisten atas hasil penelitian yang dilaksanakan Aigienohuwa, *et al* (2022). Tetapi, temuan riset ini kontadiktif dengan hasil penelitian yang diselesaikan oleh Tumanggor & Lubis (2022) beserta Erita (2020) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh likuiditas pada *audit delay*.

Pengertian umur perusahaan ialah lamanya perusahaan beroperasi sejak pertama kali didirikan hingga tahun pengamatan dilakukan (Kasmir 2019:121). Hasil penelitian Oraka, *et al* (2019) menunjukkan adanya pengaruh diantara umur perusahaan dengan *audit delay*, temuan riset ini konsisten oleh Yadok, *et al* (2023), Okerekeoti & Chinedu (2022), dan Saputra, dkk (2020). Tetapi, temuan riset ini kontradiktif atas capaian riset yang diselesaikan oleh Putri, dkk (2021) beserta Damanik, dkk (2021) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh likuiditas pada *audit delay*.

2. Landasan Teori

2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Agency theory (teori keagenan) berawal dari teori ekonomi yang dikemukakan oleh Adam Smith (1776). Teori Agensi menjelaskan *agency problem* (masalah keagenan) yang timbul karena terdapatnya pemisahan kepentingan antara *principal* (investor) dengan *agent* (manajer) dalam sebuah perusahaan (El-Haq, dkk., 2019). Teori agensi menjadi landasan yang relevan karena menjelaskan adanya kepentingan yang berbeda antara auditor dan pemegang saham, yang dapat menyebabkan *audit delay* sebagai akibat dari asimetri informasi yang terjadi. Auditor vs Pemegang Saham dalam konteks *audit delay*, auditor (*agent*) ingin menyelesaikan laporan keuangan auditan tepat waktu, karena ada kendala tidak bisa menyelesaikan laporan keuangan auditan tepat waktu. Sedangkan pemegang saham (*principal*) menginginkan ketepatan waktu pelaporan untuk mengawasi kinerja manajemen.

2.2 *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Teori sinyal menjabarkan bagaimana manajemen melakukan berbagai tindakan untuk kirimkan petunjuk pada investor terkait pandangan mereka atas prospek masa depan perusahaan (Sartono, 2019:50). Teori sinyal menjabarkan Perusahaan memberi informasi atau sinyal kepada investor terkait status perusahaan dan prospek masa depan melalui laporan keuangan yang disajikan. Laporan keuangan ini kemudian akan ditafsirkan oleh investor sebagai sinyal positif atau negatif.

2.3 Laporan Keuangan

Didasarkan PSAK No. 1 (2022:2) Laporan keuangan yakni sebuah pemberitahuan sistematis dari posisi keuangan sebuah entitas. Dokumen ini berisi informasi komprehensif tentang aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, pengeluaran, serta arus kas perusahaan, dan memberi bantuan berbagai pengguna saat mengambil keputusan ekonomi.

2.4 *Auditing*

Menurut Mulyadi (2021: 40) *Auditing* yakni sebuah langkah -langkah sistematis untuk menghasilkan bukti dan mengevaluasi secara obyektif laporan aktivitas dan peristiwa keuangan untuk menentukan seberapa baik laporan tersebut memenuhi standar yang sudah ditentukan, serta untuk mengkomunikasikan hasilnya pada pengguna yang terkait.

2.5 *Audit Delay*

Menurut Marunduh (2023:19) *Audit delay* ialah total hari antara tanggal akhir tahun buku tanggal 31 Desember dan tanggal penerbitan laporan auditor. Keterlambatan ini dapat memengaruhi kualitas keputusan finansial karena informasi yang disajikan mungkin sudah tidak terkini.

- 4 PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2022
- $$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Auditor} - \text{Tanggal Akhir Tahun Buku} \quad (1)$$

2.6 Profitabilitas

Menurut Surindra, dkk (2020: 29) Profitabilitas merupakan indikator yang mengukur efisiensi manajemen suatu perusahaan dan ditentukan oleh besarnya keuntungan dari penjualan dan investasi.

2.6.1 Return On Assets (ROA)

Riset ini menerapkan penghitungan profitabilitas dan *Return on Assets* (ROA). Menurut Seto, dkk (2023: 51) *Return On Assets* (ROA) merupakan perhitungan yang dipakai untuk melakukan pengukuran sejauh mana laba bersih yang diperoleh dengan melakukan pengelolaan pada seluruh aset suatu perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad (2)$$

Profitabilitas melakukan pengukuran kemampuan perusahaan guna menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Makin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan, biasanya makin lama waktu yang diperlukan auditor guna mengerjakan audit lk tahunan perusahaan.

H₁: Profitabilitas memberikan pengaruh pada *audit delay*.

2.7 Solvabilitas

Rahayu (2020:16) menjabarkan solvabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk terpenuhinya kewajiban keuangan jika terjadi likuidasi, terkait utang jangka panjang dan jangka pendek.

2.7.1 Debt Equity Ratio (DER)

Penelitian ini menerapkan perhitungan *Debt Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir, dkk (2019: 155) *Total Debt Equity Ratio* (DER) ialah indikator perhitungan yang diterapkan untuk memberi penilaian pada hutang dengan ekuitas.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (3)$$

Solvabilitas menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya dalam jangka panjang. Kemampuan membayar yang lebih tinggi biasanya berarti peninjauan yang lebih lama. Perusahaan yang lebih pelarut mungkin mempunyai struktur keuangan yang lebih kompleks serta mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk melakukan audit.

H₂: Solvabilitas memberikan pengaruh pada *audit delay*.

2.8 Ukuran Perusahaan

Irma, dkk (2021:74) menjabarkan definisi Ukuran perusahaan ialah ukuran yang dapat dipakai untuk mengelompokkan besar kecilnya sebuah perusahaan dengan beragam cara.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{jumlah aset}) \quad (4)$$

Ukuran perusahaan diukur dengan jumlah aset, serta nilai pasar saham, dll. Terlihat dari total aset sebuah perusahaan, perusahaan dengan jumlah aset yang besar menunjukkan ukuran perusahaan yang besar. Makin besar total aset maka makin banyak item yang perlu diaudit dan makin lama pula *audit delay*.

H₃: Ukuran perusahaan memberikan pengaruh pada *audit delay*

2.9 Likuiditas

Menurut Seto dkk (2023) Likuiditas adalah indikator yang diterapkan saat mengukur kemampuan suatu entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari satu tahun.

2.9.1 *Current ratio* (rasio lancar)

Penelitian ini menerapkan perhitungan *Current ratio* (rasio lancar). Menurut Seto dkk (2023: 44) Rasio lancar membandingkan kewajiban lancar dan jumlah aset lancar. Aset lancar terbagi atas persediaan, piutang, surat berharga serta kas. Kewajiban lancar termasuk hutang usaha, pinjaman jangka pendek, dan biaya masih harus dibayar lainnya.

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \quad (5)$$

Likuiditas sebagai indikator penting dari kemampuan perusahaan guna terpenuhinya kewajiban jangka pendek ketika jatuh tempo. Likuiditas yang terlalu sedikit ataupun terlalu banyak bisa dijadikan berita buruk bagi perusahaan. Hal tersebut akan menyebabkan perusahaan menunda penyajian laporan keuangan.

H₄: Likuiditas memberikan pengaruh pada *audit delay*

2.10 Umur Perusahaan

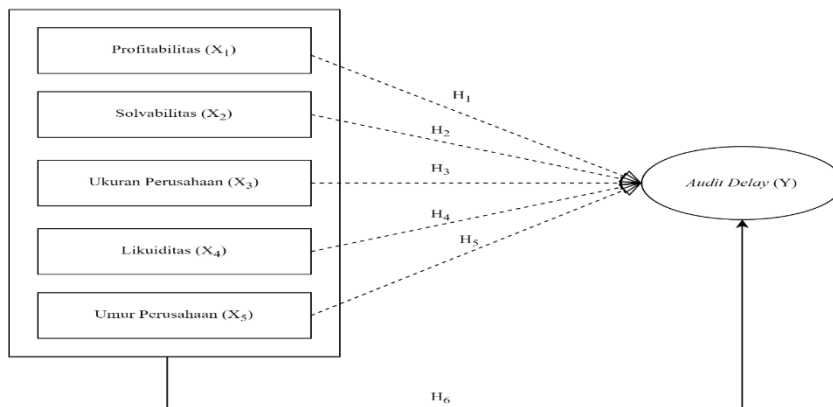
Menurut Kasmir (2019:121) Umur perusahaan ialah lamanya waktu perusahaan menggerakkan usahanya sejak didirikan hingga tahun pengamatan dilakukan.

$$Umur\ Perusahaan = Tahun\ Penelitian - Tahun\ Perusahaan\ Listing\ di\ BEI \quad (6)$$

Perusahaan yang lebih tua condong mempunyai proses yang lebih kompleks serta beragam. Mengumpulkan lebih banyak data transaksional dan historis membutuhkan waktu pemantauan yang lebih lama. Perusahaan yang lebih tua cenderung mempunyai penundaan audit yang lebih lama.

H₅: Umur perusahaan memberikan pengaruh pada *audit delay*

Dari pembahasan tersebut, maka kerangka teorinya bisa dijelaskan sebagai berikut :



Penjelasan :

- > : Memberikan pengaruh secara parsial
- > : Memberikan pengaruh secara simultan

Gambar 1 Kerangka Konseptual

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

¹Corresponding author’s email: indriputriutari2@gmail.com, Tel.: +62-858-6371-6190
doi: [10.14716/xxxxxxx](https://doi.org/10.14716/xxxxxxx)

3. Metodologi Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini termasuk dalam metode penelitian eksplanasi dengan desain kausal, dan bermaksud untuk menjabarkan hubungan sebab akibat serta pengaruh antar variabel dengan pengujian hipotesis. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Dilihat dari sumber datanya, penelitian ini terdiri dari penelitian sekunder. Penelitian sekunder merupakan penelitian yang memerlukan pemakaian data yang ada melalui media yang tidak dipublikasikan serta yang dipublikasikan.

3.2 Populasi dan Sampel

82 perusahaan *property dan real estate* merupakan populasi pada penelitian ini yang sudah terdaftar di BEI selama periode 2016-2022. *purposive sampling* yakni metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini. Artinya, pemilihan sampel didasarkan kriteria tertentu dengan maksud menghasilkan sampel yang representatif. Terdapat kriteria yang ditentukan pada penelitian sampel penelitian ini antara lain:

Tabel 1 Ringkasan pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Pelanggaran Kriteria	Sampel
1	Perusahaan <i>property dan real estate</i> yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2022	0	82
2	Perusahaan <i>property dan real estate</i> yang mempunyai umur lebih dari 20 tahun sejak <i>go public</i> di BEI.	60	22
3	Perusahaan <i>property dan real estate</i> yang memperoleh laba secara berturut-turut dari tahun 2016- 2022	14	8
Jumlah Perusahaan			8
Jumlah Sampel			56
(8 perusahaan x 7 tahun)			

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Didasarkan tabel tersebut maka 82 Perusahaan *property dan real estate* yang sudah didaftarkan pada BEI pada tahun 2016 hingga tahun 2022 yang dipakai pada penelitian ini ialah akan terdapat 8 perusahaan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Data sekunder berwujud laporan keuangan tahunan serta laporan keuangan yang sudah diaudit dari tahun 2016 hingga tahun 2022 dipakai di penelitian ini di perusahaan *property dan real estate* yang sudah didaftarkan pada BEI. Data penelitian dihasilkan dari laporan tahunan serta dokumen laporan keuangan auditan yang diberitahukan di *website* BEI www.idx.co.id.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Uji Hipotesis

4.1.1 Uji Statistik t (Uji Parsial)

Tabel 8 Uji Stastistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	B	t	Sig.
1 (Constant)	234.083	113.894		2.055	.045
Profitabilitas	158.409	74.490	.312	2.127	.038
Solvabilitas	53.860	14.267	.869	3.775	.000
Ukuran Perusahaan	-9.473	4.218	-.465	-2.246	.029
Likuiditas	8.029	4.900	.210	1.639	.108
Umur Perusahaan	2.685	.709	.456	3.788	.000

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: SPSS versi 27, 2024

Didasarkan tabel tersebut, bisa dideskripsikan sebagai berikut :

Pengaruh profitabilitas (X1) pada *audit delay* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 2,127 > t_{tabel}$ senilai 2,00856 serta nilai signifikansi $0,038 > 0,025$, karenanya H_1 ditolak serta H_0 diterima. Oleh karena itu bisa ditarik kesimpulan profitabilitas tidak memberi pengaruh pada *audit delay*.

Pengaruh solvabilitas (X2) pada *audit delay* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 3,775 > t_{tabel}$ senilai 2,00856 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,025$, karenanya H_2 diterima serta H_0 ditolak. Karenanya bisa ditarik kesimpulan solvabilitas memberi pengaruh serta signifikan di *audit delay*.

Pengaruh ukuran perusahaan (X3) pada *audit delay* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} -2,246 < t_{tabel}$ senilai -2,00856 serta nilai signifikansi $0,029 > 0,025$, karenanya H_3 ditolak serta H_0 diterima. Karenanya bisa disimpulkan ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh di *audit delay*.

Pengaruh likuiditas (X4) pada *audit delay* memperlihatkan nilai $t_{hitung} 1,639 < t_{tabel}$ senilai 2,00856 serta nilai signifikansi $0,108 > 0,025$, karenanya H_4 ditolak serta H_0 diterima. Karenanya bisa ditarik kesimpulan likuiditas tidak memberikan pengaruh di *audit delay*.

Pengaruh umur perusahaan (X5) di *audit delay* memperlihatkan nilai $t_{hitung} 3,788 > t_{tabel}$ senilai 2,00856 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,025$, karenanya H_5 diterima serta H_0 ditolak. Karenanya bisa ditarik kesimpulan umur perusahaan memberikan pengaruh serta signifikan pada *audit delay*.

4.1.2 Uji statistik F (Uji simultan)

Tabel 9 Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	dF	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6532.698	5	1306.540	5.494	.000 ^b
	Residual	11890.659	50	237.813		
	Total	18423.357	55			

a. Dependen Variable.: Audit Delay

b. Predictors.: (Constant), Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Umur Perusahaan

Sumber: SPSS versi 27, 2024

Didasarkan tabel tersebut, terlihat besarnya nilai $F_{hitung} 5,494 > F_{tabel} 2,40$ dengan nilai signifikansi sejumlah $0,000 < 0,025$, karenanya H_6 diterima serta H_0 ditolak. Artinya secara simultan ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, serta umur perusahaan memberi pengaruh signifikan pada *audit delay*.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*

Didasarkan pengolahan data diperoleh nilai $t_{hitung} 2,127 > t_{tabel} 2,00856$ serta nilai signifikan lebih besar dari 0,025 sejumlah $0,038 > 0,025$ alhasil hipotesis H_1 ditolak serta H_0 diterima. Temuan riset ini selaras atas penelitian yang dilaksanakan Saputra, dkk (2020), Putri, dkk (2021), Tumanggor & Lubis (2022) dan Niditia & Pertiwi (2021) yang memperlihatkan tidak adanya pengaruh profitabilitas di *audit delay*.

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik dan menguntungkan. Kondisi ini bisa mengakibatkan *audit delay* yang lebih pendek. Auditor akan melaksanakan prosedur audit yang lebih menyeluruh serta dalam guna memberi kepastian tidak terdapat salah saji material pada laporan keuangan perusahaan. Karenanya makin besar profitabilitas perusahaan, maka *audit delay* akan makin pendek. Profitabilitas perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi proses audit karena auditor lebih fokus pada validitas dan keakuratan informasi yang disajikan, bukan pada performa keuangan itu sendiri. Akibatnya, profitabilitas bukanlah faktor utama yang menentukan seberapa cepat audit dapat diselesaikan.

¹Corresponding author's email: indriputriutari2@gmail.com, Tel.: +62-858-6371-6190
doi: [10.14716/xxxxxxx](https://doi.org/10.14716/xxxxxxx)

4.2.2 Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*

Didasarkan pengolahan data dihasilkan nilai $t_{hitung} 3,775 > t_{tabel} 2,00856$ serta nilai signifikan lebih kecil dari 0,025 sebesar $0,000 < 0,025$ alhasil hipotesis H_2 diterima serta H_0 ditolak. Capaian riset ini selaras atas capaian riset yang dilaksanakan Tuan, *et al* (2020), Adediran, *et al* (2019), beserta Okerekeoti & Chinedu (2022) yang memperlihatkan terdapat hubungan antara *audit delay* serta solvabilitas.

Perusahaan dengan solvabilitas yang tinggi cenderung mempunyai struktur modal yang kompleks, yang dapat mempengaruhi kompleksitas audit. Auditor perlu menganalisis lebih dalam terkait dengan pembiayaan perusahaan melalui utang dan ekuitas, sehingga memperpanjang waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan audit. Hal lainnya adalah banyaknya utang perusahaan bisa menghambat proses pelaporan audit oleh auditor karena memerlukan waktu untuk mengaudit dan melaporkan audit utang perusahaan.

4.2.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

Didasarkan pengolahan data dihasilkan nilai $t_{hitung} -2,246 < t_{tabel} 2,00856$ serta nilai signifikan lebih besar dari 0,025 sejumlah $0,029 > 0,025$ alhasil hipotesis H_3 ditolak serta H_0 diterima. Temuan riset ini selaras atas penelitian yang dilaksanakan Damanik, dkk (2021) dan Tumanggor & Lubis (2022) yang memperlihatkan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan di *audit delay*.

Perusahaan besar condong mencakup sistem pengendalian internal yang lebih bagus karena memiliki struktur organisasi yang teratur, proses bisnis yang terstandarisasi, serta sumber daya yang cukup guna mengembangkan teknologi informasi. Auditor dapat lebih mudah mengakses data yang diperlukan, memahami alur kerja, dan mengidentifikasi area risiko dengan cepat. Hal ini meminimalkan kesalahan atau ketidakpatuhan dalam laporan keuangan, sehingga mempercepat proses audit secara keseluruhan. Ini memungkinkan mereka untuk memfasilitasi dan mendukung proses audit dengan lebih baik, yang dapat mengurangi *audit delay*.

4.2.4 Pengaruh likuiditas terhadap *audit delay*

Didasarkan pengolahan data didapat nilai $t_{hitung} 1,639 < t_{tabel} 2,00856$ serta nilai signifikan lebih besar dari 0,025 sejumlah $0,108 > 0,025$ maka hipotesis H_4 ditolak serta H_0 diterima. Temuan riset ini selaras atas riset yang dilaksanakan Tumanggor & Lubis (2022) dan Erita (2020) yang memperlihatkan tidak adanya pengaruh likuiditas di *audit delay*.

Likuiditas perusahaan tidak memberikan pengaruh pada *audit delay* karena auditor tidak terlalu fokus pada tingkat likuiditas itu sendiri saat melakukan audit laporan keuangan. Alasannya, likuiditas bukan faktor utama yang mempengaruhi kompleksitas audit, prosedur audit yang dilakukan dalam mengaudit aset lancar dan liabilitas jangka pendek terkait likuiditas relatif sama baik untuk perusahaan dengan likuiditas rendah atau tinggi, meskipun likuiditas rendah dapat menjadi indikator masalah kelangsungan usaha namun evaluasi tersebut tidak serta merta memperpanjang waktu audit jika tidak ada masalah signifikan lainnya.

4.2.5 Pengaruh umur perusahaan terhadap *audit delay*

Didasarkan pengolahan data dihasilkan nilai $t_{hitung} 3,788 > t_{tabel} 2,00856$ serta nilai signifikan lebih kecil dari 0,025 sejumlah $0,000 < 0,025$ alhasil hipotesis H_5 diterima serta H_0 ditolak. Capaian riset ini selaras atas riset yang dilaksanakan Oraka, *et al* (2019), Yadok, *et al* (2023), beserta Okerekeoti & Chinedu (2022) yang memperlihatkan terdapat hubungan antara umur perusahaan di *audit delay*.

Umur perusahaan bisa memengaruhi *audit delay* sebab perusahaan yang lebih tua cenderung mempunyai operasi yang lebih kompleks, dengan berbagai segmen bisnis, anak perusahaan, dan transaksi yang lebih rumit. Selain itu, sistem informasi yang sudah tertanam lama dan mungkin tidak seefisien sistem modern dapat menyulitkan auditor dalam mengakses dan menganalisis data historis. Perusahaan yang lebih tua mungkin dianggap mempunyai risiko audit yang lebih tinggi karena akumulasi transaksi dan saldo sepanjang sejarah operasinya, sehingga auditor perlu melakukan prosedur audit tambahan yang dapat memperpanjang waktu audit.

4.2.6 Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas serta umur perusahaan pada *audit delay*

Didasarkan hasil uji hipotesis uji F-statistik, variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, serta umur perusahaan memberikan pengaruh signifikan pada *audit delay* di perusahaan *property* dan *real estate* yang sudah didaftarkan di BEI Periode 2016 hingga 2022. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 5,494 > F_{tabel} 2,40$ serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,025 besarnya $0,000 < 0,025$, maka hipotesis H_0 ditolak serta H_6 diterima.

5 Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t), variabel profitabilitas tidak memberikan pengaruh di *audit delay* karenanya hipotesis H_1 ditolak serta H_0 diterima. Variabel solvabilitas memberikan pengaruh dan signifikan pada *audit delay* maka hipotesis H_2 diterima serta H_0 ditolak. Variabel ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh *audit delay* karenanya hipotesis H_3 ditolak serta H_0 diterima. Variabel likuiditas tidak memberikan pengaruh *audit delay* karenanya hipotesis H_4 ditolak serta H_0 diterima. Variabel umur perusahaan memberikan pengaruh serta signifikan pada *audit delay* karenanya hipotesis H_5 diterima serta H_0 ditolak. secara simultan (F test) dihasilkan variabel likuiditas, ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, serta umur perusahaan secara bersamaan memberikan pengaruh signifikan pada *audit delay*.

Saran-saran dalam penelitian ini, hasil penelitian ini bisa memberikan informasi terkait berbagai faktor yang bisa memberikan pengaruh *audit delay* di perusahaan sektor *property* serta *real estate*. Oleh karena itu, auditor diharapkan untuk memeriksa atau mengevaluasi faktor-faktor dominan yang dapat memberikan pengaruh pada waktu pelaporan keuangan audit. Variabel independen yang dipakai pada penelitian ini terbatas hanya 5 (lima). Penelitian ini memakai sampel dari perusahaan yang menggerakkan usahanya di sektor *property* dan *real estate*. Untuk penelitian mendatang, disarankan agar sampel diperluas. Tahun pengamatan penelitian ini hanya 7 (tujuh) tahun, diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan rentang tahun pengamatan yang lebih luas .

Acknowledgements

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor, Bapak Dekan, Bapak Wadek I, Bapak Wadek II, Bapak Wadek III, dan Bapak Wadek IV. Ucapan terima kasih disampaikan oleh peneliti kepada Ibu Ketua Program Studi S1 Akuntansi yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama penelitian berlangsung. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pembimbing I atas bimbingan dan arahnya selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pembimbing II atas bimbingan dan arahnya selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Penulis juga berterima kasih kepada Bursa Efek Indonesia atas penyediaan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa dan dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atas diskusi dan masukan yang berharga, serta kepada keluarga dan teman-teman atas dukungan moral yang tiada henti. Akhir kata, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Referensi

- Adediran, S. A., Adejoh, E., & Oyewole, O. S. (2019). *Effect of Firms' Characteristics on Timeliness of Financial Reports of Quoted Insurance Companies in Nigeria*. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(24), 47-58, December, 2019. Department of Accounting, Kogi State University, Anyigba, Nigeria.
- Aigienohuwa, Osarenren O., & Ogbodo. (2022). *Liquidity and Financial Reporting Timeliness of Quoted Companies in Nigeria*. *Research Journal of Management Practice*, 2(1), 1-10, January, 2022. Department of Accountancy, Nnamdi Azikiwe University, Awka, Nigeria.
- Anam, H., & Jualianti, E. (2019). *Audit Delay*. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(2), 181-190, September, 2019. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Balikpapan, Kalimantan Timur.
- Bursa Efek Indonesia. (2021). Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 Perihal Perubahan Peraturan Nomor 1-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
- _____. (2022). Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00066/BEI/09-2022 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
- Damanik, A. C., Nainggolan, J., Simbolon, Y., Noviyanti, E., & Simongkir. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Consumer Good Industry yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 947-962, Maret, 2021. Universitas Prima Indonesia, Medan.
- Erita. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 167-178, Desember 2020. STKIP PGRI, Sumatera Barat.
- El-Haq, Z. N. S., Zulpahmi., & Sumardi. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Growth Opportunities*, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11 (2), 315-328, Desember 2019. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *PSAK 01: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Irma, Puspitasari, D., Rachmawati, D. N., Husnatarina, F., Suriani, Evi, T., Santoso, A., Anas, N., Muhaliadi, S., & Sari, D. C. (2021). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Nuta Media.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Marunduh, A. P. (2023). *Audit Delay*. Sukaharjo: Tahta Media Group.
- Mulyadi. (2021). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nguyen, A.H., Nguyen, H.T., Tran, C.Q, & Le, L.Q. (2022). *Determinants of Time for Publication Annual Reports: Empirical Evidence from Non-Financial Listed Companies in Vietnam*. *International Journal of Financial Studies*, 10(44), 1-21, June, 2022. School of Accounting and Auditing, National Economics University, Hanoi, Vietnam.
- Nidita, D., & Pertiwi, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap *Audit Delay*. *Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(2), 85-99, Juni, 2021. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari, Jawa Timur.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Okerekeoti, C. U. (2022). *Firm Characteristic and Audit Reporting TimeLiness: A Comparative Study of Nigerian and Ghanaian Banks*. *Scholarly Journal of Social Sciences Research*, 1(2), 25-38, July, 2022. Nnamdi Azikiwe University, Awka, Nigeria.
- Oraka, A., Okeye, J., & Ezejiofor, R. (2019). *Determinants of Financial Reporting Timeliness : an Empirical Study of Nigerian Deposit Money Banks*. *International Journal of Advanced Academic Research*, 5(9), 18-35, September, 2019. Department of Accountancy, Nnamdi Azikiwe University, Awka, Nigeria.
- Osasere, A.O., & Uniamikogbo, E. (2021). *Profitability and Timeliness of Financial Reports in Nigerian Quoted Companies*. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development*, 5(6), 1651-1662, October, 2021. Department of Accountancy, Nnamdi Azikiwe University, Awka, Nigeria.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

- Putri, A. P., Wati, L., Chriestien, J., & Wijaya, C. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan *Customer Goods*. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 480-497, September, 2021. Universitas Prima Indonesia, Medan.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama).
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. 4(2), 286-295, Agustus, 2020. Universitas Prima Indonesia, Medan.
- Sartono, A. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Amalia, I. F., Parju, Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiaty, E., & Fauzan, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: Global Eksklusif Teknologi.
- Siswanro, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang : Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Surindra, B., Lestari, S. K., & Ridwan. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Tuan, K., Memis, M. U., Kaygusuz, F., & Chegini, Z. (2020). *Audit Report Delay And Audit Firm Rotation In Turkey*. *Sosyal Bilimler Enstitüsü Dergisi*, 29(1), 29-41, May, 2019. *Business Administration Department, Cukurova University, Turkey*.
- Tumanggor, R. A., & Lubis, M. S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* tahun 2017-2019. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1208-1220, April, 2022. Universitas Prima Indonesia, Medan.
- Yadok, N. G., Adebayo, H. O., & Yohanna, J. A. (2023). *Impact of Firm Attributes on Audit Delay: A Focus on Quoted Manufacturing Firms in Nigeria*. *African Scholars Journal of Business Dev. and Management Res*, 30(7), 7-14, September, 2023. *Department of Accounting, Federal University Lokoja, Nigeria*